Kepemimpinan Berbasis Kekuatan

Konsep, Teori, Pengukuran, Bukti empiris, dan Penerapan

Muhammad Rasyid Abdillah

UNILAK PRESS

Kepemimpinan Berbasis Kekuatan: Konsep, Teori, Pengukuran, Bukti Empiris, dan Penerapan

Copyright ©2026

Penulis: Muhammad Rasyid Abdillah
Editor: Hadira Latiar
Tata Letak: Eko Saputra Utama
Desain Cover: M. Mukrizal

Cetakan Pertama, Agustus 2026
xii, 300 halaman: ilustrasi ;23 cm
ISBN: -

Penerbit:

Unilak Press
Jalan Yos Sudarso Km. 8, Rumbai,
WhatsApp: 0853-7869-2035
E-mail: unilakpress@unilak.ac.id
Homepage: http://www.press.unilak.ac.id

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

> “Segala puji bagi Allah yang hanya kepada-Nya kami memuji, memohon pertolongan, dan mohon keampunan. Kami berlindung kepadaNya dari kekejian diri dan kejahatan amalan kami. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah maka tidak ada yang dapat menyesatkan, dan barang siapa yang tersesat dari jalanNya maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk. Dan kami bersaksi bahwa tiada sembahan yang berhak disembah melainkan Allah saja, yang tiada sekutu bagiNya. Dan kami bersaksi bahwa Muhammad adalah hambaNya dan RasulNya.”

Segala puji bagi **Allah Subhanahu Wa Ta’ala** yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga buku **Kepemimpinan Berbasis Kekuatan: Konsep, Teori, Pengukuran, Bukti Empiris, dan Penerapan** dapat diselesaikan. Dengan segala keterbatasan yang menyertainya, buku ini merupakan ikhtiar intelektual penulis untuk menghadirkan pembahasan yang utuh mengenai bagaimana pemimpin dapat mengenali, mengembangkan, dan menyediakan kesempatan bagi bawahan untuk menggunakan kualitas terbaiknya dalam pekerjaan, sekaligus menghubungkan kualitas tersebut dengan tujuan bersama, tuntutan kinerja, dan tanggung jawab organisasi.

Penulisan buku ini berangkat dari kegelisahan yang sederhana. Organisasi umumnya memiliki perangkat yang cukup lengkap untuk menemukan apa yang belum mampu dilakukan seseorang, tetapi tidak selalu memiliki bahasa, proses, dan keputusan yang sama kuatnya untuk mengenali apa yang telah dapat dilakukan seseorang dengan sangat baik. Penilaian kinerja, pelatihan, supervisi, dan pengembangan karier sering dimulai dari kesenjangan yang harus ditutup. Pendekatan tersebut tetap diperlukan, terutama ketika kelemahan berkaitan dengan mutu, keselamatan, integritas, atau standar minimum pekerjaan. Namun, jika pengembangan manusia hanya dibangun dari daftar kekurangan,

organisasi dapat berhasil mencegah kegagalan tanpa pernah sungguh-sungguh membuka jalan menuju kontribusi terbaik.

Kepemimpinan berbasis kekuatan menawarkan perubahan pada cara pemimpin mengajukan pertanyaan. Perhatiannya tidak berhenti pada apa yang kurang dari bawahan, tetapi bergerak menuju kapan seseorang menunjukkan kualitas terbaiknya, kondisi apa yang membuat kualitas itu muncul, kesempatan apa yang diperlukan untuk mengembangkannya, dan bagaimana beragam kekuatan dapat dipadukan dalam sebuah tim. Perubahan pertanyaan tersebut bukan sekadar perubahan bahasa. Ia seharusnya tercermin dalam pemberian umpan balik, penugasan, akses terhadap pembelajaran, pemberian otonomi, penyusunan kolaborasi, pengelolaan beban, dan penilaian kontribusi. Di sinilah kepemimpinan berbasis kekuatan menjadi persoalan kepemimpinan dan organisasi, bukan hanya persoalan mengenali profil personal.

Buku ini disusun sebagai buku referensi bagi mahasiswa pascasarjana, khususnya mahasiswa magister dan doktor, dosen, peneliti, serta akademisi yang menaruh perhatian pada kepemimpinan, perilaku organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan pengembangan manusia di tempat kerja. Pada saat yang sama, pembahasannya diharapkan bermanfaat bagi pemimpin, pengelola sumber daya manusia, konsultan, dan praktisi pengembangan organisasi yang ingin menerapkan pendekatan berbasis kekuatan secara lebih terarah dan bertanggung jawab. Bagi pembaca akademik, buku ini menyediakan peta konseptual, teoretis, metodologis, dan empiris. Bagi pembaca praktis, buku ini menawarkan cara menerjemahkan gagasan kekuatan ke dalam keputusan kerja, tanpa mengubahnya menjadi resep seragam yang mengabaikan individu dan konteks.

Buku ini tidak dimaksudkan sebagai buku motivasi yang menjanjikan bahwa setiap persoalan dapat diselesaikan hanya dengan berpikir positif. Buku ini juga bukan katalog asesmen yang menganggap sebuah profil mampu memberikan keputusan final mengenai identitas, pekerjaan, atau masa depan seseorang. Kepemimpinan berbasis kekuatan tidak meniadakan kelemahan, tidak menghapus kebutuhan terhadap standar, dan tidak membenarkan pemimpin untuk membiarkan

kesenjangan yang dapat membahayakan individu maupun organisasi. Posisi yang dibangun dalam buku ini lebih seimbang: kekuatan merupakan kemungkinan yang perlu ditemukan, diuji, dikembangkan, dan digunakan secara tepat; sedangkan kelemahan tetap perlu diperbaiki, dikompensasi, atau dikelola sesuai tingkat risiko dan tuntutan pekerjaan.

Untuk membangun posisi tersebut, buku ini disusun dalam empat bagian yang membentuk satu alur pemikiran. Bagian pertama meletakkan fondasi konseptual dengan menempatkan pengembangan potensi bawahan sebagai bagian penting dari kepemimpinan, kemudian menjelaskan akar, asumsi, proses, dan domain perilaku dalam pendekatan berbasis kekuatan. Bagian kedua memperkuat fondasi teoretis dan metodologis. Berbagai teori dipertemukan untuk menjelaskan bagaimana perhatian pemimpin dapat berubah menjadi keyakinan, motivasi, penggunaan kekuatan, kesesuaian dengan pekerjaan, keterikatan, kesejahteraan, dan kontribusi. Pada bagian yang sama, konseptualisasi dan instrumen pengukuran dibahas secara kritis agar istilah yang menarik secara normatif tidak diterima tanpa kejelasan konstruk dan kualitas bukti.

Bagian ketiga membawa pembaca dari fondasi menuju integrasi dan penerapan. Perkembangan penelitian dipetakan, temuan-temuan empiris dirangkai menjadi sebuah model teoretis yang memperlihatkan anteseden, mekanisme, konsekuensi, dan kondisi batas kepemimpinan berbasis kekuatan. Setelah itu, pembahasan bergerak ke berbagai jenis organisasi. Organisasi profit dan non-profit tidak diperlakukan sebagai ruang yang sama; masing-masing memiliki logika penciptaan nilai, misi, ukuran keberhasilan, tuntutan pekerjaan, dan risiko penerapan yang berbeda. Bagian keempat kemudian mengambil jarak kritis. Buku ini menelaah keterbatasan konseptual dan metodologis, kemungkinan sisi gelap, persoalan etis, serta agenda penelitian yang diperlukan agar bidang ini berkembang melalui bukti yang lebih kuat, terbuka, kontekstual, dan kumulatif. Keseluruhan pembahasan akhirnya disatukan dalam kesimpulan bahwa kekuatan tidak otomatis berubah menjadi kontribusi; ia dikonversi melalui hubungan, kesempatan, desain kerja, koordinasi, dan tanggung jawab bersama.

Materi buku ini disusun melalui pembacaan terhadap karya-karya seminal dan perkembangan mutakhir dalam literatur kepemimpinan berbasis kekuatan, psikologi positif, perilaku organisasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Penulis berupaya tidak hanya menyajikan hasil penelitian yang mendukung, tetapi juga memperhatikan perbedaan definisi, tumpang tindih konstruk, keterbatasan desain, hasil yang belum konsisten, serta pertanyaan yang belum terjawab. Dengan cara tersebut, buku ini diharapkan tidak sekadar memperkenalkan sebuah pendekatan yang menarik, tetapi juga membantu pembaca menilai batas pengetahuan yang tersedia dan membedakan antara hal yang telah ditopang bukti, hal yang masih berupa penjelasan yang masuk akal, dan hal yang baru menjadi agenda penelitian.

Kehadiran bukti dari konteks Indonesia memiliki arti tersendiri dalam penyusunan buku ini. Hasil penelitian mahasiswa pascasarjana Universitas Lancing Kuning, bimbingan penulis pada tahun ini, membantu mempertemukan percakapan ilmiah internasional dengan pengalaman kerja yang lebih dekat dengan pembaca Indonesia. Temuan mereka tidak diperlakukan sebagai jawaban final, melainkan sebagai pintu masuk untuk memahami bagaimana dukungan pemimpin, penggunaan kekuatan, keterikatan kerja, kepuasan karier, dan tekanan emosional dapat saling berhubungan dalam pekerjaan pelayanan yang menuntut. Dari proses tersebut, penulis semakin meyakini bahwa pengembangan kajian kepemimpinan berbasis kekuatan di Indonesia perlu bergerak sebagai program penelitian yang berkelanjutan, melintasi sektor, kelompok pekerjaan, tingkat analisis, dan keragaman budaya organisasi.

Buku ini tumbuh dari rangkaian pengalaman penulis dalam melakukan penelitian, menulis dan menelaah karya ilmiah, mengajar, serta membimbing mahasiswa pascasarjana. Percakapan di kelas dan ruang bimbingan berulang kali menghadirkan pertanyaan yang tampak sederhana tetapi menuntut jawaban yang disiplin, yaitu apa sebenarnya yang dimaksud dengan kekuatan, kapan perhatian terhadap kekuatan dapat disebut sebagai kepemimpinan, bagaimana konstruk tersebut dibedakan dari gaya kepemimpinan positif lainnya, bagaimana ia diukur, melalui mekanisme apa pengaruhnya berlangsung, dan kapan penerapannya dapat gagal atau bahkan menimbulkan masalah.

Pertanyaan-pertanyaan itulah yang ikut membentuk watak buku ini: apresiatif terhadap kemungkinan manusia, tetapi tetap kritis terhadap konsep, pengukuran, klaim kausal, dan praktik organisasi.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penulisan. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rizqa Anita, Ph.D., editor, kolega sekaligus pasangan hidup, yang dengan ketulusan terus menjadi teman berdiskusi, pembaca yang kritis, dan sumber dukungan dalam perjalanan akademik penulis. Pertukaran gagasan, ketelitian dalam melihat persoalan, serta kesediaannya mendampingi proses yang tidak selalu singkat memberikan arti penting bagi penyelesaian buku ini.

Kehadiran keluarga juga menjadi sumber energi yang tidak tergantikan. Kepada kedua anak penulis, Talita Zalfa Rasyid dan Afif Zuhaily Rasyid, penulis menyampaikan terima kasih atas kegembiraan, dinamika, dan jeda-jeda yang mereka hadirkan di tengah proses menulis. Justru melalui kehadiran mereka, penulis kembali diingatkan bahwa perkembangan manusia tidak pernah berlangsung melalui satu pola yang seragam. Ungkapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Nasril dan Rosneliyenti, atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus dalam perjalanan kehidupan dan akademik penulis.

Penulis menyampaikan penghargaan kepada mahasiswa bimbingan saya, Shintya Delvia, Dwi Adlina Itami, Heni Oktavia, Adec Pratama Putra, Marlena, dan Misnarli yang melalui penelitian tesis masing-masing telah ikut memperkaya bukti awal mengenai kepemimpinan berbasis kekuatan dalam konteks Indonesia. Apresiasi juga disampaikan kepada mahasiswa pascasarjana lainnya yang telah menjadi mitra belajar melalui diskusi kelas, penyusunan tesis, pembacaan kritis, dan keberanian mereka membawa persoalan nyata organisasi ke dalam percakapan akademik. Pertanyaan, keraguan, dan temuan mereka membantu penulis melihat bagian-bagian yang perlu dijelaskan dengan lebih jernih, sekaligus mengingatkan bahwa sebuah gagasan ilmiah memperoleh makna ketika sanggup berdialog dengan kenyataan kerja.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning atas dukungan institusional dan ruang akademik yang memungkinkan gagasan-gagasan dalam buku ini tumbuh. Kesempatan mengampu mata kuliah, membimbing penelitian mahasiswa, serta terlibat dalam diskusi akademik menjadi ruang penting untuk menguji apakah suatu konsep dapat dijelaskan secara jernih dan apakah sebuah model teoretis tetap masuk akal ketika dipertemukan dengan pengalaman organisasi di Indonesia. Kepada Universitas Lancang Kuning dan Unilak Press, penulis menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan dukungan dalam proses penerbitan buku ini sebagai bagian dari upaya memperluas diseminasi pengetahuan dan memperkuat budaya akademik.

Apresiasi yang tinggi juga penulis sampaikan kepada Prof. Weishen Wu, Prof. Hui-Ling Tung, dan Prof. Yu-Fen Chen dari Da-Yeh University, Taiwan; Prof. Zuraidah Mohd. Zanusi dan Prof. Nor Balkish Zakaria dari Accounting Research Institute, Universiti Teknologi MARA, Malaysia; serta Dr. Pankaewta Lakkanawanit dari Walailak University, Thailand. Bimbingan, kolaborasi, dan percakapan akademik bersama para mentor dan kolega tersebut telah memperkaya cara penulis membangun argumentasi teoretis, menilai kualitas bukti, serta memahami disiplin yang diperlukan untuk menempatkan sebuah penelitian dalam percakapan ilmiah internasional.

Penghormatan yang mendalam penulis sampaikan kepada mendiang Prof. An-Tien Hsieh, seorang akademisi, guru, mentor, dan figur yang pemikiran serta keteladanannya memberikan pengaruh penting dalam membentuk cara penulis memandang *academic life*. Meskipun kesempatan berinteraksi dibatasi oleh waktu, etos keilmuan, integritas argumentasi, dan standar akademik yang beliau tunjukkan terus menjadi rujukan reflektif bagi penulis. Warisan intelektual tersebut mengingatkan bahwa menghargai potensi manusia juga berarti menuntut diri untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, jujur terhadap bukti, dan bertanggung jawab kepada komunitas keilmuan.

Melalui keterlibatan dalam penelitian dan publikasi lintas konteks akademik, serta pengalaman sebagai pembimbing dan penguji mahasiswa doktoral dalam lingkungan internasional, penulis memperoleh

banyak pelajaran mengenai bagaimana gagasan ilmiah dirancang, dipertahankan, dikritik, dan diperbaiki. Pengalaman tersebut ikut membentuk pilihan buku ini untuk tidak berhenti pada perayaan terhadap hal-hal positif. Kepemimpinan berbasis kekuatan justru perlu diuji dengan pertanyaan yang ketat, yaitu apakah konstruknya jelas, apakah pengukurannya tepat, apakah mekanismenya dapat dibedakan, apakah manfaatnya tersebar secara adil, apakah penerapannya bertahan dalam sistem kerja, dan apakah orang yang dipimpin tetap memiliki suara untuk menerima, mengoreksi, atau menolak label yang diberikan kepadanya.

Pekanbaru, Agustus 2026
Salam hangat,

Muhammad Rasyid Abdillah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi x
Daftar Tabel xi
Daftar Gambar xii

Pendahuluan 1
Bagian I: Fondasi Konseptual
Bab 1. Fondasi Kepemimpinan dan Pengembangan Potensi Bawahan 15
Bab 2. Pendekatan Berbasis Kekuatan dalam Kepemimpinan 45
Bagian II: Fondasi Teoritis dan Metodologis
Bab 3. Fondasi Teoritis Kepemimpinan Berbasis Kekuatan 85
Bab 4. Konseptualisasi dan Instrumentasi Pengukuran Kepemimpinan Berbasis Kekuatan 159
Bagian III: Model teoritis, Bukti Empiris dan Penerapan
Bab 5. Model Teoritis, Perkembangan dan Peta Riset Kepemimpinan Berbasis Kekuatan 181
Bab 6. Penerapan Kepemimpinan Berbasis Kekuatan dalam Berbagai Jenis Organisasi 213
Bagian IV: Evaluasi dan Integrasi
Bab 7. Kritik, Keterbatasan, dan Agenda Penelitian Selanjutnya 239
Bab 8. Kesimpulan dan Penutup 267
Referensi 283
Biodata Penulis 297